

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MENGGUNAKAN
METODE *PROBLEM SOLVING* DI KELAS V SDN 12
SUNGAI ASAM PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratanguna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh
ISMA MELDA TRISNAWATI
NIM : 57011

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Menggunakan Metode *Problem Solving* Di Kelas V SDN 12 Sungai Asam.

Nama : Isma Melda Trisnawati

NIM : 57011

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

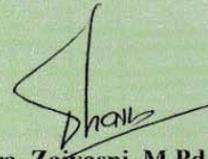
Disetujui oleh

Pembimbing 1



Dra. Asnidar A
NIP. 195010011976032002

Pembimbing 2



Dra. Zaiyasni, M.Pd
NIP. 195701091980102001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Menggunakan Metode
Problem Solving Di Kelas V SDN 12 Sungai Asam.

Nama : Isma Melda Trisnawati

NPM : 57011

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2015

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Asnidar A

(.....)

Sekretaris : Dra. Zaiyasni, M.Pd

(.....)

Penguji I : Drs. Zuardi, M.Si

(.....)

Penguji II : Dra. Mayarnimar, M.Pd

(.....)

Penguji III : Mansurdin, S.Sn, M.Hum

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isma Melda Trisnawati
NIM : 57011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 28 Juli 2015

Yang menyatakan,



Isma Melda Trisnawati

ABSTRAK

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (PKn) Menggunakan Metode *Problem Solving*
Di Kelas V SDN 12 Sungai Asam.
Oleh: Isma Melda Trisnawati, 2010-57011. PGSD.**

Penelitian ini dilatarbelakangi guru kurang dapat menentukan metode yang efektif sehingga masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *problem solving* yang meliputi perencanaan (RPP) pelaksanaan dan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pembelajaran siklus I diperoleh skor 70,84% dengan kualifikasi baik meningkat pada pembelajaran siklus II dengan skor 89,6% kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan hasil pengamatan aktivitas guru siklus I diperoleh 72,9% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II dengan skor 91,63% kualifikasi sangat baik. Hasil pengamatan pada aktivitas siswa diperoleh pada siklus I dengan skor 72,74% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II dengan skor 92,04% kualifikasi sangat baik. Dan pada hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 68,4 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 84,66. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa di Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada peneliti yang telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas V SDN 12 Sungai Asam**”. Salawat beriringan salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi utusan Allah SWT sebagai pedoman dan panutan bagi umat manusia hingga saat ini.

Penulisan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Sumatera Barat. Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil kendala-kendala tersebut akhirnya bisa teratasi.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam penulisan demi terwujudnya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mansur Lubis, M. Pd dan Ibu Dra. Elvia Sukma M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP I Air Tawar Padang

3. Ibu Dra. Asnidar A dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi M.Si, Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku penguji I, II dan III yang telah memberikan masukan yang sangat berarti bagi peneliti sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Mimi Darwati, S.Pd sebagai kepala sekolah SDN 12 Sungai Asam yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin.
6. Ibu majelis guru khususnya guru kelas V Ibu Syafrida, A.Ma.Pd yang telah bersedia sebagai observer (pengamat).
7. Ayahanda Syahril (Alm), Ibunda Asmar serta kakak-kakakku tercinta Ismayeni, Ismaneti, dan Ismarozanis serta suamiku tercinta Doni Satria yang telah memberikan dukungan moril maupun materil untuk pencapaian cita-cita selama ini.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan serta saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi peneliti di sisiNya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Juni 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Pembelajaran PKn.....	10
a. Pengertian PKn.....	10
b. Tujuan PKn di SD.....	11
c. Ruang Lingkup PKn.....	12
3. Metode Pembelajaran	13
a. Pengertian Metode.....	13
b. Jenis Metode Pembelajaran.....	14
c. Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	15
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	15
2. Keunggulan Metode <i>Problem Solving</i>	16
3. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	17
B. Kerangka Teori.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu Penelitian.....	21
B. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22

a. Pendekatan penelitian.....	22
b. Jenis Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	24
3. Prosedur Penelitian.....	26
a. Perencanaan.....	26
b. Pelaksanaan.....	27
c. Pengamatan.....	28
d. Refleksi.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
1. Jenis Data.....	29
2. Sumber Data.....	30
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	30
1. Teknik Pengumpul Data.....	30
a. Obsevasi.....	30
b. Tes	31
2. Alat Pengumpul Data.....	31
a. Lembar Observasi.....	31
b. Lembar Tes.....	32
E. Tekhnik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Siklus I pertemuan 1.....	35
a. Tahap perencanaan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan.....	36
c. Tahap Pengamatan.....	40
d. Tahap refleksi.....	53
2. Siklus I pertemuan 2.....	59
a. Tahap perencanaan.....	59
b. Tahap Pelaksanaan.....	61
c. Tahap Pengamatan.....	64
d. Tahap refleksi.....	77
3. Siklus II pertemuan 1.....	82
a. Tahap perencanaan.....	82
b. Tahap Pelaksanaan.....	84
c. Tahap Pengamatan.....	88

d. Tahap refleksi.....	100
4. Siklus II pertemuan 2.....	102
a. Tahap perencanaan.....	102
b. Tahap Pelaksanaan.....	104
c. Tahap Pengamatan.....	108
d. Tahap refleksi.....	111
B. Pembahasan	113
1. Pembahasan siklus I.....	113
a. Perencanaan Pembelajaran.....	113
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	114
c. Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	117
2. Pembahasan siklus II.....	119
a. Perencanaan Pembelajaran.....	119
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	119
c. Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	120
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN	125

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Kerangka Teori.....	21
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	RPP Siklus I Pertemuan 1.....	125
2	Materi Siklus I Pertemuan 1.....	129
3	Media Gambar Siklus I Pertemuan 1.....	130
4	Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....	131
5	Penilaian Efektif Siklus I Pertemuan 1.....	133
6	Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....	135
7	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	137
8	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	140
9	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	146
10	RPP Siklus I Pertemuan 2.....	150
11	Materi Siklus I Pertemuan 2.....	154
12	Media Gambar Siklus I Pertemuan 2.....	155
13	Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	156
14	Penilaian Efektif Siklus I Pertemuan 2.....	157
15	Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	159
16	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	161
17	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	164
18	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	169
19	Hasil Rekapitulasi Siklus I.....	173
20	RPP Siklus II Pertemuan 1.....	174
21	Materi Siklus II Pertemuan 1.....	178
22	Media Gambar Siklus II Pertemuan 1.....	179
23	Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1.....	180
24	Penilaian Efektif Siklus II Pertemuan 1.....	181
25	Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1.....	183
26	Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1.....	184
27	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	187
28	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	192
29	RPP Siklus II Pertemuan 2.....	196
30	Materi Siklus II Pertemuan 2.....	200

31	Media Gambar Siklus II Pertemuan 2.....	202
32	Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 2.....	203
33	Penilaian Efektif Siklus II Pertemuan 2.....	204
34	Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 2.....	206
35	Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 2.....	207
36	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	210
37	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	215
38	Hasil Rekapitulasi Siklus II.....	219
39	Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	220
40	Rekapitulasi Penilaian Pengamatan RPP, Pengamatan Aktivitas Guru, Pengamatan Aktivitas Siswa	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata, tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis. Seringkali PKn dianggap sebagai pelajaran yang kurang penting, bahkan sebagian siswa mengacuhkannya. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat berfikir secara kritis, rasional, dan kurang kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan. Sehingga siswa kurang berpartisipasi secara aktif dan kurang bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas. Depdiknas (2006:271) menyebutkan tujuan mata pelajaran PKn adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: “(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isukewarganegaraan.(2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia”.

Pembelajaran PKn di harapkan dapat memberikan siswa berpikir secara kritis, kreatif dan aktif dalam mengeluarkan pendapat dan mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien serta memberikan kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Zamroni (dalam Taniredja 2009:3) bahwa

“pembelajaran Kewarganegaraan adalah pembelajaran demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis, kreatif, dalam mengeluarkan pendapat dan mampu berkomunikasi secara efektif sehingga menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat”.

Peningkatan pembelajaran PKn pada siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat prestasi belajarsiswa, sedangkan tingginya tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa dan aktifitas belajar siswa itu sendiri. Sehingga pembelajaran PKn juga menuntut siswa dalam belajar diberikan tantangan agar siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya serta siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 12 Sungai Asam, menunjukkan bahwa pembelajaran PKn belum terlaksana dengan efektif. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga guru belum mampu meningkatkan aktifitas dan kreatifitas belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menjelaskan materi pelajaran dan pada akhir pelajaran siswa diberi tugas latihan sedangkan siswa sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran. Guru jarang melibatkan siswa dalam penyelesaian masalah, sehingga siswa belum mampu untuk menyampaikan pendapat yang ada pada pikirannya. Hal ini mengakibatkan siswa masih cenderung pasif dan hanya memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa belum mampu membangun

pola pikirnya dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan menyeluruh.

Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP) yang di buat guru juga menunjukkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Kegiatan inti pada RPP menunjukkan guru hanya menjelaskan materi dan menyuruh siswa untuk mencatat. Soal yang di cantumkan juga tidak wakili indikator. Soal juga tidak disertai dengan kunci jawaban.

Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang ditetapkan SDN12 Sungai Asam adalah 70. Data ini peneliti peroleh dari guru kelas V SDN 12 Sungai Asam. Untuk lebih jelasnya kita lihat pada tabel rekap nilai pada halaman berikutnya:

**Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn
Tahun Ajaran 2014/2015**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KKM	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AM	50	70		✓
2.	AP	60	70		✓
3.	FAS	67	70		✓
4.	FR	62	70		
5.	IG	60	70		✓
6.	K	31	70		✓
7.	KPH	32	70		✓
8.	LS	44	70		✓
9.	LRF	50	70		✓
10.	I/tAS	61	70		✓
11.	MT	62	70		✓
12.	NTA	36	70		✓
13.	PH	64	70		✓
14.	RLN	64	70		✓
15.	MSA	60	70		✓
16.	SR	37	70		✓
17.	SOS	52	70		✓
18.	SW	40	70		✓
19.	SA	52	73		✓
20.	WP	34	70		✓
Jumlah		1019			30
Rata-rata		33,96			
Persentase		33%			100%

Sumber : guru kelas V SDN 12 Sungai Asam

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa tidak ada yang memperoleh ketuntasan belajar. Dengan hasil rata-rata 33,96 dengan persentase 33% artinya tidak ada siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, hendaknya seorang guru dapat menggunakan metode dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn adalah metode *Problem solving*. Sanjaya (2008:214) menjelaskan bahwa "metode *Problem solving* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan".

Metode *Problem solving* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran PKn, dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran PKn membantu siswa untuk lebih memahami isi pelajaran, meningkatkan hasil belajarnya dan membantu memecahkan masalah dalam kehidupan nyatanya. Sesuai dengan pendapat Majid (2008:142) "metode pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi siswa untuk memperhatikan, menelaah dan berfikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah". Karena keunggulan metode *Problem solving* adalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam

kehidupan nyata dan merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa kreatif dan menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, Penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas tentang **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Menggunakan Metode *Problem solving* di Kelas V SDN 12 Sungai Asam"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam PTK ini adalah "Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode *Problem solving*". Rumusan masalah yang lebih rinci adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan metode *Problem solving* pada siswa kelas V SDN 12 Sungai Asam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan metode *Problem solving* pada siswa V SDN 12 Sungai Asam?
3. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan metode *Problem solving* pada siswa kelas V SDN 12 Sungai Asam?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan metode *Problem solving* pada siswa di kelas V SDSDN 12 Sungai Asam.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan metode *Problem solving* pada kelas V SDN 12 Sungai Asam.
- b. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan metode *Problem solving* pada kelas V SDN 12 Sungai Asam.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan metode *Problem solving* pada kelas SDN 12 Sungai Asam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dua aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran PKn di SDN 12 Sungai Asam. Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat bermanfaat sebagai meningkatkan kemampuan meneliti dan dapat membandingkan dengan penerapan teori pembelajaran yang lain serta kemungkinan penerapannya di SDN 12 Sungai Asam.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk proses pembelajaran di sekolah salah satunya dengan menggunakan metode *problem solving* di sekolah dasar.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk peningkatan proses pembelajaran di sekolah salah satunya dengan menggunakan metode *problem solving* di sekolah dasar.

d. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi penggunaan metode untuk peningkatan hasil belajar PKn di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kunandar (2007: 251) menjelaskan "Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar". Sedangkan menurut Sudjana "pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup pada pengetahuan yaitu kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran, serta dapat menerapkannya dalam bentuk sikap dan keterampilan.

b. Jenis –jenis hasil belajar

Hasil belajar di bagi atas tiga jenis yaitu, jenis kognitif, jenis efektif, dan jenis psikomotor. Tiga jenis klasifikasi hasil belajar yang dikemukakan Bloom (dalam Suharsimi, 2009:117) yaitu:

- 1) jenis kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.2) jenis afektif, berkenaan

dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.3) jenis psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak”.

Sedangkan menurut Sudjana (2004:57) "Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah afektif atau sikap dan apresiasi; ranah psikomotoris, keterampilan atau perilaku".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan hasil belajar siswa mencakup dengan intelektual atau pengetahuan siswa, aktifitas dan sikap siswa serta keterampilan atau kemampuan bertindak.

2. Hakikat Pembelajaran PKn

a. Pengertian PKn

Pembelajaran PKn merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pembentukan warga negara yang demokratis, cerdas, terampil dan berfikir kritis. Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan yang warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Zamroni (dalam Taniredja2009:3) mengemukakan bahwa “Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis,

melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat”.

Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat berfikir demokratis, cerdas, terampil dan berkarakter dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Tujuan PKn di SD

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai, begitu juga dengan pembelajaran PKn. Depdiknas (2004:30) menyatakan bahwa “tujuan PKn adalah pengembangan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Depdiknas (2006:271) tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam

persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga Negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang Lingkup PKn

Ruang lingkup PKn dapat dijabarkan ke dalam beberapa aspek, meliputi:

(1) Sistem sosial bangsa, (2) manusia, tempat dan lingkungan, (3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, (4) sistem berbangsa dan bernegara. Ruang lingkup PKn dapat pula diperluas menjadi aspek-aspek sebagai berikut: (1) persatuan dan kesatuan, (2) norma hukum dan persatuan, (3) hak asasi manusia, (4) kebutuhan warga Negara, (5) konstitusi negara, (6) kekuasaan politik, (7) kedudukan pancasila, dan (8) globalisasi (Depdiknas, 2004:2).

Kesatuan Pendapat di atas diperjelas lagi oleh Depdiknas (2006:271-272) yang menjabarkan ruang lingkup PKn SD antara lain:

(1) Persatuan dan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keterbukaan dan jaminan keadilan, (2) Norma, Hukum dan Peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib sekolah, Norma yang berlaku dalam masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional, (3) Hak Asasi Manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrument nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, (4) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan

pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara, (5) Konstitusi Negara, meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dan konstitusi, (6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintahan pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi, (7) Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, Pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, dan (8) Globalisasi, meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn SD mencakup persatuan dan kesatuan bangsa; norma, hukum dan peraturan; hak asasi manusia (HAM); kebutuhan warga negara; konstitusi negara; kekuasaan dan politik; Pancasila; serta globalisasi.

3. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Menurut Azis (2009:83) mengemukakan "metode dapat pula diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif". Sedangkan menurut Sudjana (2004:76) "metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan dapat dijelaskan metode adalah cara yang digunakan untuk melakukan aktifitas dalam sebuah proses pembelajaran melalui proses interaksi guru dan siswa dengan mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang menunjang dan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode menjadi sarana yang menunjang untuk materi pembelajaran sehingga pelajaran dapat dipahami dan diserap oleh siswa.

b. Jenis Metode Pembelajaran

Metode yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran sangatlah beragam sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa (2011:107-116) beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan, antara lain: "(1) metode demonstrasi, (2) metode inquiri, (3) metode penemuan, (4) metode eksperimen, (5) metode pemecahan masalah (*Problem solving*), (6) metode karya wisata, (7) metode perolehan konsep, (8) metode penugasan, (9) metode ceramah, (10) metode tanya jawab, (11) metode diskusi".

Lebih lanjut Sudjana (2004:77-89) mengemukakan metode yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses pembelajaran antara lain:

- (1) Metode ceramah, (2) metode tanya jawab, (3) metode diskusi, (4) metode tugas dan resitasi, (5) metode kerja kelompok, (6) metode demonstrasi dan eksperimen, (7) metode sosiodrama (*roleplaying*) (8) metode *Problem solving* (metode pemecahan

masalah) (9) metode sistim regu (team teaching), (10) metode karya wisata, (11) metode resource person, (12) metode survey masyarakat, (13) metode simulasi.

Dari uraian tentang macam-macam metode yang telah dipaparkan tersebut metode pembelajaran yang akan digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn adalah metode *Problem solving* (metode pemecahan masalah).

c. Metode Pembelajaran *Problem solving*

1. Pengertian Metode *Problem solving*

Metode *Problem solving* (metode pemecahan masalah) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik pribadi maupun kelompok yang dipecahkan secara sendiri atau bersama-sama.

Menurut Majid (2008:142) "metode pemecahan masalah (*Problem solving*) merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi siswa untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah".

Senada dengan itu, Sanjaya (2008:214) menjelaskan bahwa "metode *Problem solving* tidak mengharapkan siswa hanya sekadar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi siswa akan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan".

Dari paparan di atas dapat disimpulkan metode *Problem solving* merupakan metode yang mendorong siswa untuk berpikir secara sistematis, berani menghadapi masalah sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah, baik dalam kehidupan pribadinya maupun kelompok dengan cara mencari data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

2. Keunggulan Metode *Problem solving*

Penggunaan pendekatan *problem solving* dalam proses pembelajaran sangat baik dilakukan, karena pendekatan ini mempunyai beberapa kelebihan atau keunggulan. Menurut Wina (2008:220) kelebihan pendekatan *problem solving* adalah sebagai berikut:

- 1) merupakan tehnik yang cukup bagus untuk memahami pelajaran,
- 2) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik,
- 3) dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa. *Problem solving* dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata,
- 4) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan nyata dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan,
- 5) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja,
- 6) lebih menyenangkan dan disukai siswa,
- 7) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru,
- 8) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata dan
- 9) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Bahri (2006:92) menjelaskan keunggulan metode *Problem solving* sebagai berikut:

(1) Metode ini dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja, (2) proses mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan didalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia, (3) metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.

Berdasarkan keunggulan metode *Problem solving* yang dikemukakan di atas, hendaknya dalam melaksanakan metode ini guru harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

3. Langkah-Langkah Metode *Problem solving*

Penggunaan metode *problem solving* ini akan berhasil apabila dalam pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya. Sebelum menggunakan metode *Problem solving* guru harus memperhatikan dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran metode *Problem solving* dengan sistematis. Menurut Mulyasa (2011:111) langkah-langkah metode *Problem solving* terdiri dari: "(1) merasakan adanya masalah-masalah yang potensial, (2) merumuskan masalah, (3) mencari jalan keluar, (4) memilih jalan keluar yang paling tepat, (5) melaksanakan pemecahan masalah, (6) menilai apakah pemecahan masalah yang dilakukan sudah tepat atau belum".

Sudjana (2004:85) menjelaskan langkah-langkah metode *Problem solving*, adalah sebagai berikut:

(1) Menyadari adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, (2) menetapkan sementara dari jawaban tersebut. (3) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain, (4) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain, (5) menarik kesimpulan, artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran *Problem solving* adalah (1) menyadari adanya masalah, (2) merumuskan hipotesis sementara, (3) mengumpulkan data atau mencari informasi, (4) menguji hipotesis, dan (5) menarik kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan Sudjana (2004:85).

B. Kerangka Teori

Metode pembelajaran *Problem solving* merupakan salah satu metode pembelajaran yang akan menanamkan keterlibatan mental, fisik dan sosial. Dengan demikian tampak keceriaan dan merasa tidak terbebani oleh kegiatan belajar yang biasanya membuat siswa jemu, sebab didalam metode *Problem solving* ini mengajak siswa belajar sambil memecahkan masalah, sehingga semangat dan rasa ingin tahu pada anak akan termotivasi.

Metode pembelajaran *Problem solving* memiliki langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menyadari adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan pada langkah ini siswa diberi sebuah gambar. Dari gambar tersebut siswa dapat menyadari masalah yang akan dipecahkan, (2) menetapkan sementara dari jawaban tersebut. Dari masalah yang telah ditemukan oleh siswa, siswa mencoba menerka jawaban dari masalah tersebut, (3) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain, (4) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain, (5) menarik kesimpulan, artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Untuk lebih jelasnya kerangka teori peningkatan hasil belajar pada pembelajaran PKn melalui metode *problem solving* dapat digambarkan seperti tabel di bawah ini:

Bagan 1. Kerangka Teori

